

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai tindak lanjut amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Permendagri 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah , serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah , maka Badan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah Kota Blitar menyusun Rencana Kerja Perangkat Daerah. Rencana Kerja Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun, yang memuat memuat program, kegiatan, lokasi dan kelompok sasaran yang disertai indikator kinerja dan pendanaan sesuai dengan tugas pokok fungsi Perangkat Daerah.

Adapun Program dan Kegiatan yang dituangkan pada Rencana Kerja BPKAD sesuai Peraturan Walikota Blitar Nomor 75 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah, Badan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Walikota mempunyai tugas pokok membantu walikota melaksanakan fungsi penunjang di bidang keuangan yang menjadi kewenangan daerah.

Proses penyusunan Renja BPKAD mengacu pada Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Rancangan Strategis (Renstra) hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan tahun sebelumnya, serta permasalahan yang dihadapi. Dalam menyusun Renja Perangkat Daerah perlu



ditetapkan pula tujuan, sasaran, indikator kinerja, pagu indikatif, prakiraan maju, melakukan analisis serta penyelarasan program dan kegiatan sesusai skala prioritas daerah sebagai upaya pensinergian pencapaian sasaran dan target Renstra BPKAD dan RPJMD tahun yang bersangkutan

Renja Perangkat Daerah mempunyai fungsi penting dalam sistem perencanaan daerah, karena Renja Perangkat Daerah menerjemahkan perencanaan strategis jangka menengah (RPJMD dan Renstra Perangkat Daerah) ke dalam rencana, program, dan penganggaran tahunan. Renja menjembatani sinkronisasi, harmonisasi Rencana Strategis ke dalam langkah-langkah tahunan yang lebih konkrit dan terukur. Dengan demikian Renja merupakan pedoman bagi penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) SKPD.

1.2 Landasan Hukum

Landasan penyusunan Rancangan Rencana Kerja (RENJA) Badan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah Kota Blitar Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4287;
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4421);
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (LembaranNegara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- 4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun2014Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia



Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

- 5. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan;
- 6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- 7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
- 8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 sebagaimana telah diubah keduakalinya dengan Permendagri 21 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
- 9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- 10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah , serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Lembaran Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312)
- 11. Peraturan Menteri Dalam Negeri No 98 Tahun 2018 tentang sistem informasi pembangunan Daerah ;
- 12. Peraturan Menteri Dalam Negeri No 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;



- 13. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Blitar Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2010 Nomor 2);
- 14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2020;
- 15. Peraturan Gebernur Jawa Timur Nomor 32 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Propinsi Jawa Timur Tahun 2020
- 16. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintah Daerah Kota Blitar;
- 17. Peraturan Daerah kota Blitar Noor 8 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Blitar Tahun 2005 2025 ;
- 18. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 6 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Blitar Tahun 2016-2021 (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2016 Nomor 2);
- 19. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2016 Nomor 4);
- 20. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 6 Tahun 2017 tentang Perubahan Perda Nomor 2 Tahun 2016 tentang RPJMD Kota Blitar 2016-2021;
- 21. Peraturan Walikota Blitar No. 48 Tahun 2016 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Belanja Hibah dan Bantuan Sosial yang bersumber dari anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
- 22. Peraturan Walikota Nomor 75 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Pendapatan, Keuangan dan Aset Daerah;
- 23. Peraturan Walikota Nomor 28 Tahun 2017 tentang RKPD 2018;
- 24. Peraturan Walikota Nomor 31 Tahun 2017 tentang Perubahan Perwali Nomor81 Tahun 2016 tentang penetapan Renstra OPD di Lingkungan Pemerintah Kota Blitar;
- 25. SK Walikota Blitar Nomor 188/ /HK/410.010.2/2017 tentang Penetapan Rencana Kerja Perangkat Daerah Kota Blitar Tahun 2019.



1.3 Maksud dan Tujuan

Rencana Kerja Badan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah Kota Blitar Tahun 2021 **dimaksudkan** untuk memberikan arahan rencana yang memuat program dan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai sasaran pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah, yang disusun berpedoman kepada Renstra Perangkat Daerah dan RKPD.

Sedangkan **tujuan** penyusunan Rencana Kerja Badan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah Kota Blitar adalah sebagai berikut:

- Menjadi acuan Badan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah Kota Blitar dalam mengoperasionalkan RKPD Kota Blitar sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka mencapai visi dan misi Pemerintah Kota Blitar;
- 2. Menjabarkan Rencana Strategis kedalam program dan kegiatan untuk 1 (satu) tahun anggaran 2021;
- Merumuskan program dan kegiatan Badan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah Kota Blitar yang terarah dan tepat sasaran selama tahun 2021 sesuai dengan tugas pokok fungsinya;
- 4. Menyajikan capaian kinerja pelayanan tahun lalu;
- 5. Menyajikan isu strategis, tujuan dan sasaran perangkat daerah.

1.4 Sistematika Penulisan

BABI : PENDAHULUAN

(Latar Belakang, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan serta Sistematika Penulisan)

BABII : EVALUASI HASIL RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

(Evaluasi Pelaksanaan Renja PD Tahun Lalu dan capaian Renstra PD, Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah, Isuisu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat



Daerah, Review terhadap Rancangan Awal RKPD, Penelaahan

Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat)

BAB III : TUJUAN, SASARAN PERANGKAT DAERAH

(Telaah Terhadap Kebijakan Nasional, Tujuan dan Sasaran

Renja Perangkat Daerah, Program dan Kegiatan)

BABIV: RENCANA PROGRAM , KEGIATAN, INDIKATOR , LOKASI

KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

BAB V : PENUTUP



BAB II

HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Badan Pendapatan, Keuangan dan Aset Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah

Pelaksanaan review terhadap hasil evaluasi Renja OPD tahun lalu dan pencapaian kinerja Renstra OPD merupakan kegiatan yang bersifat regular dan rutin yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengetahui sampai sejauh mana komitmen, kemampuan, hambatan dan permasalahan yang dihadapi OPD dalam melaksanakan program dan kegiatan serta merealisasi pencapaian target kinerja program dan kegiatan Renstra OPD yang didasarkan atas laporan hasil evaluasi pelaksanaan Renja OPD tahun-tahun sebelumnya, laporan evaluasi pelaksanaan Renstra OPD dan prakiraan pelaksanaan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-OPD) tahun berjalan.

Hasil Evaluasi Renja tahun 2020 dapat kami uraikan beberapa kegiatan yang belum optimal dalam pencaian target kinerja maupun realisasinya adalah sebagai berikut :

- 1. Kegiatan Rapat rapat koordinasi dan konsultasi terserap 71, 22 % hal ini dikarenakan pandemi Covic kegiatan rapat dilaksanakan wibinar .
- 2. Kegiatan penyusunan laporan keuangan terserap 87,47% hal ini karena adanya honor yang tidak terserap dan efisiensi anggaran
- Kegiatan Pengelolaan publikasi dan informasi perangkat daerah terserap 80,00% hal ini dikarenakan tidak adanya kegiatan yang mengundang banyak orang.
- 4. Kegiatan identifikasi penagihan pajak daerah terserap 87,46% hal ini



dikarenakan kegiatan rapat yang mengundang banyak orang tidak dilaksanakan karena pandemi Covic

- 5. Kegiatan Pembinaan dan penyelesaian keberatan pajak daerah terserap 86,06 % hal ini karena jasa publikasi dibantu oleh pihak ketiga atau rekan kerja tempat pembayaran pajak .
- 6. Kegiatan penilaian dan penetapan pajak daerah , terealisasi 74,15% karena pelaksanaan sosialisasi dan monitoring pendapatan daerah dijadikan satu dengan kegiatan pengundian dan rekonsiliasi pendapatan (efisiensi anggaran).
- Kegiatan intensifikasi dan ekstensifikasi sumber sumber pendapat , terealisasi 85,51% karena kegiatan bintek bagi petugas pajak tidak terserap , efisiensi anggaran
- 8. Penyusunan Rancangan Peraturan KDH tentang penjabaran APBD, terealisasi 72,12% dikarenakan dengan penyesuaian SIPAPBD terhada[p PP 12 Tahun 2019 belum ada peraturan teknis yang menjadi pedoman (efisiensi anggaran).
- 9. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan APBD teresalisasi 88,13 % pengurangan belanja cetak dan penggandaan serta pemeliharaan perangkat lunak dikarenakan adanya efisiensi anggaran.

Atas tidak tercapainya kegiatan Renja Tahun 2020 tersebut maka BPKAD akan lebih cermat lagi, dan selalu melakukan Monitoring dan Evaluasi kepada masing-masing Bidang teknis untuk mendorong merealisasikan target kinerja sesuai jadwal pelaksanaan kegiatan dan lebih teliti dalam penyusunan Rencana Aksi Kegiatan BPKAD Tahun selanjutnya.

Adapun kegiatan yang memiliki fungsi keuangan yang meliputi tertib pengelolaan perencanaan, penatausahaan, akuntansi dan aset telah memenuhi target realisasi dan kinerja karena bersifat rutin setiap tahun dan memang harus



terselesaikan.

Evaluasi pelaksanaan Renja Badan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah Kota Blitar dan Realisasi Renstra BPKAD dapat digambarkan sebagai berikut :



Tabel 2.1 Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja BPKAD dan Pencapaian Renstra PD s/d Tahun 2020 Kota Blitar

Nama SKPD : Badan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah

					Target d	an Realisasi Kinerja Pro	gram dan			sasi Capaian Target
						Kegiatan Tahun Lalu (n-2	2)			s/d Tahun Berjalan
Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2016 - 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2018	Target Renja SKPD Tahun 2019	Realisasi Renja SKPD Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja SKPD Tahun 2020)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (tahun 2020) Trib I (%)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=7/6	9	10=5+7+9	11=10/4
I	PROGRAM PELAYANAN PERKANTORAN	Persentase Terpenuhinya kebutuhan penyelenggaraan Administrasi perkantoran	100%	100%	100%	100%	88,31%	100%	288,31%	2,88
	Penyediaan Administrasi Perkantoran	Jumlah jenis Alat Tulis kantor yang terpenuhi	54 jenis	38 jenis	38 jenis	38 jenis	100%	38 macam	130 macam	2,41
		Jumlah jenis barang cetakan dan penggandaan	34 jenis	34 jenis	12 jenis	34 jenis	100%	12 cetakan	80 macam	2,35
		Jumlah jenis peralatan rumah tangga yang tersedia	60 jenis	30 jenis	45 macam	30 macam	100%	45 macam	135 macam	2,25
		Jumlah jenis bahan bacaan dan puneraturan perundang-dangan yang tersedia dalam satu tahun	3 jenis	3 jenis	2 bahan bacaan	2 bahan bacaan	100%	2 bahan bacaan	1805 bahan bacaan	601,67
		Jumlah paket makan dan minum yang tersedia	2 paket	750 porsi	257 porsi	257 porsi	100%	257 porsi	1009 porsi	504,5
	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar	Jumlah terlaksananya urusan kedinasan terkait	175 kali	100 rakor	108 rakor	1008rakor	100%	108 rakor	304 rakor	1,74



						an Realisasi Kinerja Proç Kegiatan Tahun Lalu (n-2			Renstra SKPD	sasi Capaian Target s/d Tahun Berjalan
Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2016 - 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2018	Target Renja SKPD Tahun 2019	Realisasi Renja SKPD Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja SKPD Tahun 2020)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (tahun 2020) Trib I (%)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=7/6	9	10=5+7+9	11=10/4
	daerah	dengan koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah								
	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah pejabat pengelola keuangan dan pengelola barang daerah yang menerima honorarium	750 orang	750 orang	750 orang	750 orang	100%	0	1500 orang	2,00
	Penyusunan Perencanaan Pengelolaan Dana Pelaporan Sarana dan Prasarana Perkantoran	Jumlah rekening jasa komunikasi dan listrik yang terbayar	5 rekening	3 rekening	3 rekening	3 rekening	100%	5 rekening	13 rekening	2,6
		Jumlah unit kendaraan dinas yang terbayarkan	20 unit	43 unit	43 unit	43 unit	100%	44 unit	53 unit	2,65
		Jumlah jenis komponen Instalasi Listrik /penerangan bangunan kantor yang terpenuhi	40 jenis	27 komponen	27 komponen	27 komponen	100%	27 komponen	97 unit	2,43
		Jumlah jenis perlengkapan kantor yang terpenuhi	4 jenis	0	0	0	0	0	0	0
		Jumlah jenis peralatan kantor yang terpenuhi dalam satu tahun	6 jenis	8 macam	8 macam	8 macam	100%	5 macam	19 macam	3,17
		Jumlah jenis kendaraan Dinas/Operasional yang terawat (penggantian suku cadang)dan mendapatkan BBM	3 jenis	3 unit	3 unit	3 unit	100%	3 unit	9 unit	3,00



						an Realisasi Kinerja Proç Kegiatan Tahun Lalu (n-2				sasi Capaian Target s/d Tahun Berjalan
Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2016 - 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2018	Target Renja SKPD Tahun 2019	Realisasi Renja SKPD Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja SKPD Tahun 2020)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (tahun 2020) Trib I (%)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=7/6	9	10=5+7+9	11=10/4
		secara teratur								
		Jumlah jenis perlengkapan gedung kantor yang terpenuhi	3 unit	4 unit	4 unit	4 macam	100%	5 macam	12 unit	4
dok		Jumlah jenis peralatan gedung kantor yang terpenuhi	2 jenis	8 jenis	8 macam	8 macam	100%	6 macam	16 unit	8
		Jumlah gedung kantor yang terpelihara	0	0	0	0	0	2 unit	0	0
		Jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpelihara	0	0	0	0	0	2 macam	0	0
		Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara	0	0	0	0	0	5 macam	5	0
	Penyusunan Laporan Keuangan	Jumlah dokumen pertimbangan kerugian daerah	7 dok	7 dok	5 dok	7 dok	100%	2 dok	16 dok	2,29
		Jumlah penerima bantuan keuangan, hibah dan bansos yang sesuai dengan aturan yang berlaku	258 penerima	0	0	0	0	0	258 penerima	1
		Jumlah jenis dokumen laporan keuangan yang tersusun	0	0	5 dok	5 dok	0	5 dokumen	5 dokumen	0
		Jumlah sosialisasi /rapat koordinasi hibah dan bansos	0	0	120 org	120 orang	0	120 orang	120 orang	0
	Penyusunan dan Pelaporan	Jumlah jenis dokumen	8 dok	6 dok	6 dok	6 dok	100%	10 dok	21 dok	2,63



						an Realisasi Kinerja Proç Kegiatan Tahun Lalu (n-2			Renstra SKPD	sasi Capaian Target s/d Tahun Berjalan
Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2016 - 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2018	Target Renja SKPD Tahun 2019	Realisasi Renja SKPD Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja SKPD Tahun 2020)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (tahun 2020) Trib I (%)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=7/6	9	10=5+7+9	11=10/4
	Ketatalaksnaan Perangkat Daerah	laporan keuangan yang 20rsusun (SAKIP, PK, IKU)								
3	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	Prosentase dokumen perencanaan dan pelaporan yang tersusun	100%	100%	100%	100%	100%	100%	300%	3,00
	Penyusunan dan Pelaporan Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah	Jumlah jenis dokumen (Renstra, Renja, IKU/IKI, PK, RKA, DPA dan DPPA) yang tersusun	6 dok	7 dok	6 dok	6 dok	100%	6 dok	18 dok	3,00
4	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PERANGKAT DAERAH	Prosentase keikutsertaan SDM aparatur dalam event daerah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	300%	3,00
	Fasilitasi keperansertaan pada even daerah dan hari besar nasional	Jumlah even daerah dan hari besar nasional yang diikuti	5 event	5 event	5 event	5 event	100%	5 event	15 dok	3,00
	Penyebarluasan informasi program/kegiatan SKPD	Jumlah penyebarluasan informasi program/kegiatan SKPD	3 kali	2 kali	2 kali	2 kali	100%	2 publikasi	7 publikasi	2,33
	Pengelolaan Administrasi dan Kelengkapan Kepegawaian	Jumlah pejabat pengelola keuangan dan pengelola barang daerah yang menerima honorarium	750 orang	750 orang	750 orang	750 orang	100%	750 orang	2250 orang	3,00
		Jumlah ASN yang mengikuti bimtek peningkatan kapasitas pengelolakeuangan	68 orang	68 orang	68 orang	68 orang	100%	68 orang	204 orang	3,00



						an Realisasi Kinerja Prog				sasi Capaian Target s/d Tahun Berjalan
Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2016 - 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2018	Target Renja SKPD Tahun 2019	Kegiatan Tahun Lalu (n-2 Realisasi Renja SKPD Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja SKPD Tahun 2020)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (tahun 2020) Trib I (%)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=7/6	9	10=5+7+9	11=10/4
5	PROGRAM PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN PENGELOLAAN PENATAUSAHAAN KEUANGAN DAERAH	Pesentase Peningkatan tertib Penatausahaan zKeuangan Daerah	95%	90 %	90,00%	74,07%	74,07%	92%	240,14%	80,05
	Pelaksanaan Verifikasi dan Rekonsiliasi Penatausahaan Keuangan Daerah	Jumlah Dokumen SPP/SPM Yang Diverifikasi	15000 SPM	15000 dok	15.000 dok	15.000 dok	100%	15000 SPM	30.000 spm	2,00
		Jumlah Peserta yang Melaksanaan Rekonsiliasi belanja dan Pendapatan OPD	360 peserta	360 peserta	360 peserta	360 peserta	100%	360 peserta	720 peserta	2,00
		Jumlah Dokumen penggajian PNSD pemerintah daerah Kota Blitar dalam setahun	1140 dokumen	1140 dok	1140 dokumen	1140 dokumen	100%	1140 dokumen	2280 dokumen	2,00
	Peningkatan Pengelolaan kas dan investasi daerah	Jumlah dokumen pengelolaan kas yang dievaluasi	584 dokumen	584 dok	584 dokumen	584 dokumen	100%	584 dokumen	1168 dokumen	2,00
		Jumlah investasi daerah yang dimonitoring dalam setahun	32 dokumen	32 dok	32 dokumen	32 dokumen	100%	32 dokumen	64 dokumen	2,00
		Jumlah paket aplikasi SIPKD yang terpelihara	1 aplikasi	1 paket	1 paket	1 paket	100%	1 paket	3 paket	3,00
6	PROGRAM PERENCANAAN PENGEMBANGAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI PENDAPATAN	Persentase Peningkatan target Pajak Daerah	48%	19,75%	30 %	21%	111,44%	30,00%	730,01%	24,34



						an Realisasi Kinerja Prog Kegiatan Tahun Lalu (n-2				sasi Capaian Target s/d Tahun Berjalan
Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2016 - 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2018	Target Renja SKPD Tahun 2019	Realisasi Renja SKPD Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja SKPD Tahun 2020)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (tahun 2020) Trib I (%)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=7/6	9	10=5+7+9	11=10/4
	DAERAH									
	Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Aplikasi, Informasi dan Data Pajak Daerah	Jumlah paket sistem aplikasi pengelolaan sarana dan prasarana pajak daerah yang terpelihara	2 aplikasi	2 Aplikasi	4 Aplikasi	2 Aplikasi	100%	3 aplikasi	7 aplikasi	3,5
		Jumlah Data PBB-P2 yang dimutakhirkan	0	0	50 data	50 data	0	50 data	0	0
		Jumlah Media media publikasi himbauan pajak daerah BPKAD	0	0	2 media	2 media	0	2 media	0	0
	Pendaftaran dan Pendataan pajak daerah	Jumlah wajib pajak daerah yang didata	47.950 WP	47950 WP	47.950 WP	47.950 WP	100%	47.950 WP	147.200 WP	3,06
	Penilaian dan Penetapan Pajak	Jumlah dokumen penetapan pajak	47.950 WP	47950 WP	47.950 WP	47.950 WP	100%	47.950 WP	147.200 WP	3,06
		Jumlah jenis pajak yang diperiksa	8 jenis	6 Kali	8 jenis	8 jenis	100%	8 jenis	16 jenis	2,00
		Jumlah Peserta Sosialisasi Pajak daerah	0	0	100 orang	100 orang	0	100 orang	0	0
7	PROGRAM PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH	Persentase peningkatan Realisasi Pajak Daerah	48%	19,75 1%	19,75%	30 %	111,44%	30,00%	73,01	24,34
	Intensifikasi Penagihan Pajak Daerah	Jumlah wajib pajak yang menyelesaiakan kewajiban	49.095 WP	49095 WP	49.095 WP	49.095 WP	100%	49.095 WP	146.322 WP	2,98
		Jumlah jenis piutang daerah dari sektor pajak	5 pajak	5 pajak	5 pajak	5 pajak	100%	5 pajak	15 pajak	3,00
	Intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah	Jumlah dokumen laporan realisasi PAD yang tersusun	12 dok	12 dok	12 dok	12 dok	100%	0	24 dok	2,00



					Target d	an Realisasi Kinerja Prog	ıram dan		Perkiraan Reali	sasi Capaian Target
					ı	Kegiatan Tahun Lalu (n-2)		Renstra SKPD	s/d Tahun Berjalan
Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2016 - 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2018	Target Renja SKPD Tahun 2019	Realisasi Renja SKPD Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja SKPD Tahun 2020)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (tahun 2020) Trib I (%)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=7/6	9	10=5+7+9	11=10/4
		Jumlah peserta / OPD pelaksanaan yang dievaluasi pendapatan daerah	40 OPD	40 OPD	40 OPD	40 OPD	100%	0	40 OPD	1,00
		Jumlah rancangan dokumen regulasi pendapatan asli daerah	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	100%	1 dok	3 dok	3,00
		Jumlah dokumen potensi sumber –sumber pendapatan daerah	0	0	3 dok	3 dok	0	3 dokumen	3 dokumen	0
		Jumlah peserta rapat koordinasi dan evaluasi PAD	0	0	72 orang	72 orang	0	72 orang	72 orang	0
	Pembinaan dan penyelesaian keberatan pajak daerah	Jumlah dokumen keberatan wajib pajak daerah	215 WP	215 WP	215 dok	215 dok	100%	215 WP	615 WP	2,86
		Jumlah sosialisasi publikasi pajak daerah ke masyarakat	100 orang	100 orang	100 orang	100 orang	100%	100 orang	100 orang	1,00
		Jumlah Media Publikasi Pajak Daerah			2 media	2 media		2 paket	2 paket	0
8	PROGRAM PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN PENGELOLAAN ASET DAERAH	Persentase penyajian data keuangan dan aset daerah	95%	93 %	94 %	95,00%	103,94%	94,00%	283,66%	2,99
	Perencanaan Kebutuhan, Standarisasi dan Pemanfaatan Barang Milik Daerah	Jumlah dokumen daftar kebutuhan barang daerah yang tersusun	4 dok	4 dok	4 dok	4 dok	100%	4 dok	16 dok	4,00
		Jumlah dokumen standarisasi harga barang dan jasa yang	2 dok	2 dok	2 dok	2 dok	100%	2 dok	6 dok	3,00



					_	an Realisasi Kinerja Proç Kegiatan Tahun Lalu (n-2			Renstra SKPD	sasi Capaian Target s/d Tahun Berjalan
Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2016 - 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2018	Target Renja SKPD Tahun 2019	Realisasi Renja SKPD Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja SKPD Tahun 2020)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (tahun 2020) Trib I (%)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=7/6	9	10=5+7+9	11=10/4
		tersusun								
		Jumlah aset daerah yang terfasilitasi dalam rangka optimalisasi pemanfaatan barang milik daerah	2 BMD	0	2 BMD	2 BMD	100%	2 BMD	4 BMD	2,00
	Peningkatan manajemen Aset barang daerah	Jumlah peserta yang melaksanakan kegiatan rekonsiliasi aset dalam satu tahun	284 orang	284 orang	284 orang	284 orang	100%	284 orang	568 orang	2,00
		Jumlah SDM pengelola barang yang mengikuti pengembangan kapasitas	80 orang	80 orang	80 orang	80 orang	100%	80 orang	240 orang	3,00
9	PROGRAM PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN PERENCANAAN KEUANGAN DAERAH	Persentase Peningkatan Tertib Perencanaan Keuangan Daerah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	300%	3,00
	Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD dan Peraturah KDH tentang Penjabaran APBD	Jumlah dok.rancangan Perda tentang APBD dan rancangan perwali tentang penjabaran APBD	1 dok	1 dok	2 dok	2 dok	100%	0	2 dok	2,00
		Jumlah Dok.rancangan Perwali tentang penjabaran APBD	1 dok	1 dok	2 dok	2 dok	100%	0	2 dok	2,00
		Jumlah dokumen rancangan perda tentang APBD dan rancangan perwali tentang Penjabaran APBD	0	0	2 dok	2 dok	0	2 dok	2 dok	0



						an Realisasi Kinerja Proç Kegiatan Tahun Lalu (n-2			Renstra SKPD	sasi Capaian Target s/d Tahun Berjalan
Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2016 - 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2018	Target Renja SKPD Tahun 2019	Realisasi Renja SKPD Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja SKPD Tahun 2020)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (tahun 2020) Trib I (%)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=7/6	9	10=5+7+9	11=10/4
		Jumlah peserrta Bimtek/Sosialisasi Penyusunan APBD	0	0	90 orang	90 orang	0	90 orang	90 orang	0
		Jumlah Aplikasi APBD	0	0	1 aplikasi	1 aplikasi	0	1 aplikasi	1 aplikasi	0
	Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang PerubahanvAPBD dan Peraturah KDH tentang Perubahan Penjabaran APBD	Jumlah dokumen rancangan perda tentang Perubahan APBD	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	100%	0	2 dok	2,00
		Jumlah Dokumen rancangan Perwali tentang penjabaran perubahan APBD	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	100%	0	2 dok	2,00
		jumlah dokumen rancangan perda tentang Perubahan APBD dan dokumen rancangan perwali tentang Penjabaran Perubahan APBD	0	0	2 dok	2 dok	0	2 dok	2 dok	0
	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan APBD	Jumlah Dokumen Pengendalian anggaran yang tersusun	4 dok	4 dok	4 dok	4 dok	100%	4 dok	10 dok	2,5
		Jumlah aplikasi SIPAPBD	1 aplikasi	1 aplikasi	1 aplikasi	1 aplikasi	100%	1 aplikasi	3 aplikasi	3,00
		Jumlah aplikasi SIPEK	0	0	1 aplikasi	1 aplikasi	0	1 aplikasi	1 aplikasi	0
	Pendampingan Penyusunan Rancangan Regulasi Pengelolaan Keuangan Daerah	Jumlah Dokumen rancangan regulasi pengelolaan keuangan daerah kabupaten/kota	4 dok	4 dok	4 dok	4 dok	100%	4 dok	12 dok	3,00



						an Realisasi Kinerja Proç Kegiatan Tahun Lalu (n-2			Renstra SKPD	sasi Capaian Target s/d Tahun Berjalan
Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2016 - 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2018	Target Renja SKPD Tahun 2019	Realisasi Renja SKPD Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja SKPD Tahun 2020)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (tahun 2020) Trib I (%)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=7/6	9	10=5+7+9	11=10/4
	Penyusunan Anaslisis Standart Belanja	Jumlah dok.penyusunan analisa standar belanja	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	100%	1 dok	3 dok	3,00
10	PROGRAM PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN PENGELOLAAN AKUNTANSI DAERAH	Persentase Perangkat Daerah yang tertib Iaporan keuangan daerah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	300%	3,00
	Pelaksanaan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah peserta yang melaksanakan rekonsiliasi laporan per tribulan keuangan OPD	450 orang	450 orang	450 orang	450 orang	100%	450 orang	900 orang	2,00
		Jumlah OPD yang melakukan jurnal akuntansi penatausahaan keuangan daerah	73 OPD	73 OPD	73 OPD	73 OPD	100%	73 OPD	219 OPD	3,00
		Jumlah dokumen laporan semesteran dan prognosis yang tersusun	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	100%	1 dok	3 dok	3,00
	Penyusunan kebijakan Akuntansi pemerintah daerah	Jumlah dok. Penyusunan kebijakan akuntansi pemerintah daerah yang tersusun	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	100%	1 dok	3 dok	3,00
		Jumlah peserta Sinkronisasi Kebijakan Akuntansi	0	0	100 orang	100 orang	0	100 orang	100 orang	0
	Pengembangan sistem aplikasi Akuntansi Keuangan Daerah	Jumlah paket aplikasi akuntansi yang terpelihara	1 aplikasi	1 aplikasi	1 aplikasi	1 aplikasi	100%	1 aplikasi	3 aplikasi	3,00



					_	an Realisasi Kinerja Proç Kegiatan Tahun Lalu (n-2			Renstra SKPD	sasi Capaian Target s/d Tahun Berjalan
Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2016 - 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2018	Target Renja SKPD Tahun 2019	Realisasi Renja SKPD Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja SKPD Tahun 2020)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (tahun 2020) Trib I (%)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=7/6	9	10=5+7+9	11=10/4
		Jumlah SDM akuntansi yang mengikuti sosialisasi/Bimtek/Penge mbangan kapasitas	100 orang	140 orang	100 orang	100 orang	100%	100 orang	380 orang	3,80
	Penyusunan Pertanggungjawaban pelaksanaan APBD	Jumlah dok.rancangan peraturan KDH tentang penjabaran pertanggung jawaban pelaksanaan APBD	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	100%	0	2 dok	2,00
		Jumlah dok. Rancangan Perda tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	100%	0	2 dok	2,00
		Jumlah dokumen rancangan peraturan KDH tentang penjabaran pertanggungjawaban pelaksanaan APBD dan dokumen rancangan perda tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD	0	0	2 dok	2 dok	0	2 dok	2 dok	0



2.2 Analisa Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Untuk menganalisa kondisi lingkungan internal dan eksternal yang mempengaruhi target dan capaian kinerja organisasi BPKAD Kota Blitar, dapat diketahui dengan melakukan analisa dengan metode SWOT, dapat diuraikan sebagai berikut:

2.2.1. Strength (Kekuatan),

- Berdasarkan Peraturan Walikota Blitar Nomor 75 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah, dimana BPKAD meliputi bidang pendapatan, keuangan dan aset daerah sehingga menjadi lebih kaya fungsi dengan diisi oleh staf yang mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya;
- Adanya dukungan OPD terhadap upaya peningkatan Pajak Daerah dan Pengelolaan PAD;
- 3. Memiliki posisi strategis sebagai koordinator pengelolaan pendapatan, keuangan dan aset daerah Kota Blitar, melakukan evaluasi terhadap Raperda tentang APBD/Perubahan APBD, Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kota Blitar serta Rancangan Peraturan KDH tentang Pejabaran APBD/Perubahan APBD dan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Pemerintah Kota Blitar;
- 4. Memiliki posisi strategis sebagai koordinator penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran serta Dokumen Pelaksanaan Anggaran OPD di lingkungan Pemerintah Kota Blitar;
- 5. Memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup memadai dengan ditunjang latar belakang pengalaman dan pendidikan yang cukup;
- 6. Memiliki sarana, prasarana dan sistem informasi untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPKAD.



2.2.2. Weaknes (kelemahan),

- 1. Diterbitkannya peraturan perundang-undangan yang diterbitkan pada tahun anggaran berjalan dan tidak dibarengi dengan petunjuk pelaksanaan yang jelas sehingga menyulitkan dalam pemahaman dan implementasi;
- 2. Belum optimalnya penggalian data sumber-sumber potensi Pendapatan Daerah;
- 3. Tingkat kesadaran masyarakat dalam membayar Pajak belum optimal;
- 4. Adanya lembaga/instansi yang masih memiliki keinginan (egosektoral) untuk menjadi arus utama dalam suatu program dan kegiatan tanpa memperhatikan sektor-sektor yang ada;
- 5. Masih adanya beberapa pegawai yang kurang memiliki kepedulian, memahami etos kerja dan tanggung jawab terhadap tugas pokok dan fungsi BPKAD serta masih kurangnya disiplin kerja;
- 6. Belum optimalnya kesempatan peningkatan pendidikan formal/ informal yang disebabkan kompleksitas pengelolaan keuangan dan aset daerah, ritme dan intensitas pekerjaan yang relatif tinggi;
- 7. Terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki latar belakang pendidikan keuangan dan akuntansi serta terbatasnya kesempatan pegawai untuk meningkatkan keahlian, kemampuan dan wawasan, utamanya di bidang pengelolaan keuangan dan aset daerah.

2.2.3. Opportunity (peluang),

Berdasarkan Pasal 7 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58
 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, dijelaskan bahwa
 PPKD (dalam hal ini BPKAD) mempunyai tugas, antara lain menyusun
 rancangan APBD/rancangan Perubahan APBD, mengesahkan DPA-SKPD,
 menetapkan Surat Penyediaan Dana (SPD) dan melakukan pembayaran



berdasarkan permintaan pengguna anggaran atas beban rekening kas umum daerah. Untuk itu, BPKAD mempunyai fungsi strategis dalam rangka fasilitasi SKPD melakukan perencanaan anggaran, pelaksanaan dan pengelolaan keuangan daerah;

- 2. Sesuai Pasal 48 ayat (1) dan Pasal 84 ayat (1) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Pasal 305 ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011, dijelaskan bahwa untuk menunjang kelancaran, konsistensi dan sinkronisasi penyusunan APBD/Perubahan APBD dan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Pemerintah Kota Blitar serta kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan yang lebih tinggi, masing-masing Raperda Kota Blitar disampaikan kepada Gubernur Jawa Timur untuk dievaluasi;
- Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah, dimana BPKAD selaku koordinator PAD terutama Pajak Daerah memiliki kewenangan dalam penetapan pajak dan melakukan monitoring dan evaluasi dan pengelolaan PAD pada Unit Kerja Penghasil.
- 4. Sebagai Fungsi Koordinator Pengelola Barang Milik Daerah BPKAD memegang peranan penting dalam berkoordinator dengan OPD mulai dari perencanaan kebutuhan barang, pemanfaatan barang sampai pada inventarisir barang daerah.
- 5. Dengan adanya beberapa peraturan perundang-undangan di bidang pengelolaan keuangan daerah, maka BPKAD Kota Blitar diharapkan dapat lebih aktif dalam melakukan pembinaan dan pendampingan kepada SKPD dilingkungan Pemerintah Kota Blitar terkait dengan perencanaan anggaran sampai dengan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD.



2.2.4. Treath (ancaman),

- Banyaknya PNS yang memasuki Masa Purna Pensiun (MPP). Oleh karena itu, untuk kedepan diperlukan adanya tambahan PNS baru yang memiliki dedikasi, loyalitas, kualitas dan kompetensi yang tinggi sesuai latar belakang pendidikannya dalam rangka menunjang tugas pokok dan fungsi BPKAD;
- Semangat yang berlebihan (euphoria) terhadap pelaksanaan reformasi dan otonomi daerah, yang seringkali menimbulkan pemahaman dan persepsi yang berbeda terhadap substansi peraturan perundang-undangan yang berlaku antara Eksekutif dan Legislatif, namun kurang memperhatikan dan mempertimbangkan dinamika yang berkembang;
- 3. Dengan telah diraihnya Opini WTP 10 kali berturut-turut oleh BPK atas LKD Kota Blitar mengharusnya BPKAD beserta OPD lebih cermat dan teliti dalam penyusunan Laporan Keuangan berbasis Akrual. Akan tetapi hal ini tidak diimbangi dengan jumlah SDM Pengelolaan Akuntansi di BPKAD dan SDM di masing-masing OPD yang berkompeten dalam hal penyusunan Laporan Keuangan (Tim Akuntansi).
- 4. Kurang tertibnya dan lengkapnya data yang disampaikan oleh OPD terkait Inventarisasi Barang yang ada, yang memungkinkan hilangnya beberapa aset peralatan dan mesin karena sulitnya menemukan informasi tahun perolehan, jenis barangnya dan harga perolehannya.

Dari analisis diatas, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan keterkaitan dalam pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (Renja OPD) tahun 2019. Akan tetapi dalam pelaksanaannya dimasa mendatang perlu ditingkatkan lagi sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik.

Penjelasan tersebut dapat diuraikan pada Tabel 2.2 sebagai berikut :



Tabel 2.2 Pencapaian Kinerja Pelayanan BPKAD Kota Blitar

					Target Rens	traSKPD		Realisasi Capa	aian	Proy	veksi	
NO	Indikator	SPM/ Stand	IKK	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	Catatan Analisis
		art Nasio		2017	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2021	
		nal		(thn n-2)	(thn n-1)	(thn n)	(thn n+1)	(thnn-2)	(%)	(thnn)	(thnn+1)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	19,85%	13	14
ı	Persentase kontribusi Pendapatan Pajak Daerah terhadap PAD		1	19,75%	19,80%	19,85%	19,90%	126,00%	136,02%	19,90%	20%	Persentase Kontribusi Pajak terhadap PAD tahun 2019 melampui target karena didalamnya selain realisasi pajak tahun berjalan juga adanya realisasi piutang pajak daerah.
2	Persentase Perangkat Daerah yang menyampaikan Laporan Keuangan tepat waktu		-	100%	100%	100%	100%	100,00%	100%	100%	100%	
3	Ketepatan waktu penyusunan RAPBD Kota Blitar		•	8 Minggu	8 Minggu	8 Minggu	8 Minggu	100%	100%	8 minggu	8 minggu	
4	Persentase Perangkat Daerah yang penyerapan anggarannya di atas 90 persen		-	90%	91%	92%	93%	53,33%	52,75%	93%	94%	Penyerapan anggaran diatas 90% masih belum memenuhi target karena masih banyaknya OPD yang belum menyelesaikan pencairan dia akhir tahun disebabkan efisiensi anggaran dan adanya gagal lelang serta keterbatasan waktu
	Persentase pemberdayaan aset		-	93%	94%	95%	96%	380,00%	0	0	0	Dilihat dari proporsi nilai aset tetap yang digunkan untuk operasional.
5	Persentase Perangkat daerah yang menyampaikan Neraca Barang Daerah tepat			0	0	0	0	106,38%	101,75%	96%	97%	Hasil riviu SAKIP dilakukan pengantian IKU BPKAD menjadi Persentase perangkat daerah yang menyampaikan Neraca Barang Daerah tepat waktu



2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Isu – isu atau permasalahan – permasalahan penyelenggaraan tugas dan fungsi Badan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah Kota Blitar beserta faktor – faktor yang mempengaruhinya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dengan memperhatikan nilai-nilai yang berkembang, situasi dan kondisi baik dari lingkungan internal maupun eksternalnya dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1. Kurangnya Sumber Daya Manusia yang mempunyai kompetensi dalam penatausahaan keuangan;
- 2. Kurangnya pemahaman aparatur dalam memahami peraturan perundangan yang berlaku;
- 3. Belum optimalnya koordinasi pengelolaan barang daerah sebagai bahan penyusunan laporan keuangan daerah;
- 6. Belum optimalnya pelaksanaan sistem dan prosedur pengelolaan keuangan daerah di beberapa Perangkat Daerah;
- 7. Masih rendahnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan daerah dari sebagian pejabat pengelola keuangan Perangkat Daerah;
- 8. Belum optimalnya penguasaan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan di masing-masing Perangkat Daerah;
- Perlunya produk hukum terbaru berkaitan dengan terbitnya berbagai regulasi baru tentang pajak daerah seperti Peraturan Daerah, Peraturan Walikota, Keputusan Walikota dan Standar Operasional Prosedur mengenai pajak daerah;
- 10. Masih belum optimalnya pengawasan dan pemeriksaan pajak daerah, di sebabkan belum adanya Tim Pemeriksa Pajak Daerah;
- 11. Masih terdapatnya piutang pajak baik yang masih dapat ditagih maupun yang sudah kedaluarsa yang belum terselesaikan.



Permasalahan tersebut terjadi karena faktor – faktor yang mempengaruhi antara lain :

- 1. Kurangnya kesempatan aparatur untuk mengikuti pelatihan pelatihan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan;
- 2. Sering terjadinya perubahan peraturan pengelolaan keuangan daerah;
- 3. Lemahnya koordinasi pengelolaan barang daerah, pengelolaan akuntansi dan dokumen pelengkap sebagai bahan penyusunan laporan keuangan daerah;
- 4. Masih rendahnya kedisiplinan dan ketaatan SKPD dalam pelaksanaan anggaran;
- 5. Adanya moratorium pegawai;
- 6. Tidak lengkapnya berkas pendukung sebagai syarat administrasi penghapusan piutang.

2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Review terhadap rancangan awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah tentang perbandingan antara rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan, misalnya rumusan program dan kegiatan baru yang terdapat dirancangan awal RKPD, atau program dan kegiatan sudah sesuai namun besarannya berbeda.

Pada Riview Rancangan Awal RKPD ada beberapa indikator kegiatan yang belum dimasukkan guna memujudkan visi dan misi Pemerintah Kota Blitar, yaitu indikator pengintregrasian Aplikasi , penambahan belanja modal softwere untuk aplikasi pengelolaan keuangan tingkat Bendahara Pengeluaran Pembantu dan Pengurus barang serta Pengelolaan Informasi publik untuk kegiatan Financial On Clinic, kegiatan peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan , Rapat koordinasi pengelolaan hibah bansos dan kerugian daerah.

Penjelasan tersebut dapat diuraikan pada Tabel 2.4 sebagai berikut :



Tabel 2.3 Review terhadap Rancangan Awal RKPD tahun 2021 Kota Blitar

Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Blitar

Rancangan Awal RKPD						Hasil Analisis Kebutuhan					
No	Program / Kegiatan/ sub kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikati Rp	Program / Kegiatan/sub kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana Rp.	Catatan Penting
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Program penunjang urusan pemerintahan	Kota Blitar	Persentase dokumen perencanaan dan pelaporan tersusun tepat waktu dan sesuai dengan aturan	100%	2.326.468.750,00	Program penunjang urusan pemerintahan	Kota Blitar	Persentase dokumen perencanaan dan pelaporan tersusun tepat waktu dan sesuai dengan aturan	100%	2.326.468.750,00	
	Perencanaan penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah		Jumlah jenis dokumen perencanaan dan pelaporan yang tersusun			Perencanaan penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah		Jumlah jenis dokumen perencanaan dan pelaporan yang tersusun			
	Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah		Jumlah jenis dokumen perencanaan perangkat daerah yang tersusun (Renstra, PK, Renaksi, SPP, SOP,Renja, RKA,DPA, PRKA PDPA)	10 dok	4.972.000	Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah		Jumlah jenis dokumen perencanaan perangkat daerah yang tersusun (Renstra, PK, Renaksi, SPP, SOP,Renja, RKA,DPA, PRKA PDPA)	10 dok	4.972.000	
	Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikthisar realisasi kinerja SKPD		Jumlah jenis dokumen pelaporan perangkat daerah yang tersusun (LKJIP,LKPJ,LPPD,SKM,SP M, Evaluasi RKPD, Pengukuran kinerja)	7 Dok	3.115.400	Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikthisar realisasi kinerja SKPD		Jumlah jenis dokumen pelaporan perangkat daerah yang tersusun (LKJIP,LKPJ,LPPD,SKM,SP M, Evaluasi RKPD, Pengukuran kinerja)	7 Dok	3.115.400	
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		Jumlah jenis laporan keuangan yang tersusun			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		Jumlah jenis laporan keuangan yang tersusun			
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN		Jumlah ASN yang menerima gaji dan tunjangan ASN	76 orang	9.111.825.087	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN		Jumlah ASN yang menerima gaji dan tunjangan ASN	76 orang	9.111.825.087	
	Penyediaan Administrasi pelaksanaan		Jumlah pejabat pengelola keuangan dan pengelola barang daerah yang	750 org	1.181.740.000	Penyediaan Administrasi pelaksanaan		Jumlah pejabat pengelola keuangan dan pengelola barang daerah yang	750 org	1.181.740.000	



tugas ASN	menerima honorarium			tugas ASN	menerima honorarium			
Koordinasi dan penyusunan paoran keuangan bulanan/ tribulan/	Jumlaah jenis laporan keuanganyang disusun) CALK, LTR, Neraca,)		3549200	Koordinasi dan penyusunan paoran keuangan bulanan/ tribulan/ semsesteran	Jumlaah jenis laporan keuanganyang disusun) CALK, LTR, Neraca,)		3549200	
semsesteran Administrasi kepegawaian perangkat daerah	Persentase aparatur perangkat daerah yang dilakukan pembinaan			Administrasi kepegawaian perangkat daerah	Persentase aparatur perangkat daerah yang dilakukan pembinaan			
Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapanny a	Jumlah pakaian khusus hari hari tertentu	76 buah	7.597.8000	Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya	Jumlah pakaian khusus hari hari tertentu	76 buah	7.597.8000	
Sosialisasi peraturan perundang undangan	Jumlah event daerah dan hari besar nasional yang diikuti	5 event	65.518.700	Sosialisasi peraturan perundang undangan	Jumlah event daerah dan hari besar nasional yang diikuti	5 event	65.518.700	
Program pengelolaan keuangan daerah	Persentae peningkatan tertib perencanaan keuangan daerah	100%	2.282.988.000	Program pengelolaan keuangan daerah	Persentae peningkatan tertib perencanaan keuangan daerah	100%	2.282.988.000	
Koordinasi dan penyusunan rencana anggaran daerah				Koordinasi dan penyusunan rencana anggaran daerah				
Penyusunan dan reviue RKA SKPD / Perubahan RKA SKPD	Jumlah aplikasi SIPEKS	1 aplikasi	1.339.273.400	Penyusunan dan reviue RKA SKPD / Perubahan RKA SKPD	Jumlah aplikasi SIPEKS	1 aplikasi	1.339.273.400	
	Jumlah dokumen pengendalian anggaran yang tersusun	4 dokumen			Jumlah dokumen pengendalian anggaran yang tersusun	4 dokumen		
	Jumlah dokumen penyusunan analisis standar belanja	1 dokumen			Jumlah dokumen penyusunan analisis standar belanja	1 dokumen		
	Jumlah dokumen rancangan regulasi pengelolaan keuangan	4 dokumen						



	daerah						
Penyusunan peraturan daerah tentang APBD dan peraturan Kepala Daerah tentang penjabaran APBD	Jumlah aplikasi SIPAPBD	1 aplikasi	936.444.100	Penyusunan peraturan daerah tentang APBD dan peraturan Kepala Daerah tentang penjabaran APBD	Jumlah aplikasi SIPAPBD	1 aplikasi	936.444.100
	Jumlah dokumen ranc angan Perda APBD D dan rancangan perwal tentang Penjabaran APBD	2 dokumen			Jumlah dokumen ranc angan Perda APBD D dan rancangan perwal tentang Penjabaran APBD	2 dokumen	
	Jumlah dokumen rancangan perda tentang P APBD dan rancangan perwal tentang Penjabaran P APBD	2 dokumen			Jumlah dokumen rancangan perda tentang P APBD dan rancangan perwal tentang Penjabaran P APBD	2 dokumen	
	Jumlah peserta bintek / sosialisasi penyusunan APBD	110 peserta			Jumlah peserta bintek / sosialisasi penyusunan APBD	110 peserta	
Program Pengelolaan Keuangan Daerah	Persentase peningkatan tertib perencanaan keuangan daerah	100%			Persentase peningkatan tertib perencanaan keuangan daerah	100%	
Koordinasi dan pelaksanaan akuntansi dan pelaporan keuangan daerah				Koordinasi dan pelaksanaan akuntansi dan pelaporan keuangan daerah			
Koordinasi penyusunan laporan pertanggungja waban pelaksanaan APBD	Jumlah dokumen laporan keuangan SKPD hasil rekonsiliasi	402 dok	91.340.800	Koordinasi penyusunan laporan pertanggungjawa ban pelaksanaan APBD	Jumlah dokumen laporan keuangan SKPD hasil rekonsiliasi	402 dok	91.340.800



Koordinasi	Jumlah dokumen	2 dok	123.716.800	Koordinasi dan	Jumlah dokumen	2 dok	123.716.800
dan penyusunan rancangan peraturan daerah tentang pertanggungja waban pelaksanaan APBD	rancangan peraturan daerah dan peraturan walikota tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD			penyusunan rancangan peraturan daerah tentang pertanggungjaw aban pelaksanaan APBD propinsi dan kab/Kota	rancangan peraturan daerah dan peraturan walikota tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD		
propinsi dan kab/Kota Koordinasi laporan keuangan SKPD, BLUD dan laporan Keuangan	Jumlan konsolidasi h laporan keuanga	1 dok	74.200	Koordinasi laporan keuangan SKPD , BLUD dan laporan Keuangan PEMDA	Jumlan konsolidasi h laporan keuanga	1 dok	74.200
PEMDA Penyusunan tanggapan / tindak lanjut terhadap LHP BPK atas laporan pertanggungja waban pelaksanaan APBD	Jumlah dokumen tanggapan / tindak lanjut LHP BPK	1 dok	275.800	Pemba Penyusunan tanggapan / tindak lanjut terhadap LHP BPK atas laporan pertanggungjaw aban pelaksanaan APBD	Jumlah dokumen tanggapan / tindak lanjut LHP BPK	1 dok	275.800
Rekonsiliasi realisasi pendapatan dan belanja serta pembiayaan	Jumlah laporan keuangan semesteran dan prognosis	1 dok	48.061.900	Rekonsiliasi realisasi pendapatan dan belanja serta pembiayaan	Jumlah laporan keuangan semesteran dan prognosis	1 dok	48.061.900
Penyusunan abalisis lap pertanggungja waban pelaksanaan APBDoran	Jumlah dokumen analisis laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD	1 dok	260.400	Penyusunan abalisis lap pertanggungjawa ban pelaksanaan APBDoran	Jumlah dokumen analisis laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD	1 dok	260.400
Penyusunan kebijakan da teknis operasional penyelenggara	Jumlah dokumen kebijakan akuntansi	1 dok	151.220.000	Penyusunan kebijakan da teknis operasional penyelenggaraan akuntansi	Jumlah dokumen kebijakan akuntansi	1 dok	151.220.000



an akuntansi pemerintah daerah n panduan				pemerintah daerah n panduan					
Penyusunan sistem dan prosedur akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah daerah	Jumlah dokumen dan prosedur akuntansi dan pelaporan keuangan	1 dok	58.498.200	Penyusunan sistem dan prosedur akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah daerah		Jumlah dokumen dan prosedur akuntansi dan pelaporan keuangan	1 dok	58.498.20	
	Upgrade sistem informasi pengelolaan keuangan daerah	1 kali				Upgrade sistem informasi pengelolaan keuangan daerah	1 kali		
Pelaksanaan pembinaan dan sosialisasi tentang penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah sesuai sistem akuntansi pemerintah daerah	Jumlah pembinaan / sosialisasi yang terlaksana	100 org	23.322.300			Jumlah pembinaan / sosialisasi yang terlaksana	100 org	23.322.300	
Program Pengelolaan Keuangan Daerah				Program Pengelolaan Keuangan Daerah					
Koordinasi dan pengelolaan Perbendaharaa n Daerah				Koordinasi dan peng	elolaan Perbe	ndaharaan Daerah			
Koordinasi dn Pengelolaan Kas Daerah	Jumlah dokumen serapan anggaran kas yang dimonitoring dan dievaluasi	272 dok	5.000.000	Koordinasi dn Pengelolaan Kas Daerah		Jumlah dokumen serapan anggaran kas yang dimonitoring dan dievaluasi			
Koordinasi pengelolaan dana perimbangan dan dana transfer lainnya	Jumlah laporan dana perimbangan dan dtransfer lainnya yang dimonev	25 lap	159.946.400	Koordinasi pengelolaan dana perimbangan dan dana transfer lainnya		Jumlah laporan dana perimbangan dan dtransfer lainnya yang dimonev	25 lap	159.946.400	
,	Jumlah pemeliharaan aplikasi SIPKD	1 aplikasi				Jumlah pemeliharaan aplikasi SIPKD	1 aplikasi		



	Jumlah laporan investasi dalir dan penyertaan modal yang dimonev	28 lap			Jumlah laporan investasi dalir dan penyertaan modal yang dimonev	28 lap	
Pemprosesan , penerbitan dan penditribusian lembar SP2D	Jumlah lembar SP2D dalam setahun	20.000 dok	90.873.100	Pemprosesan , penerbitan dan penditribusian lembar SP2D	Jumlah lembar SP2D dalam setahun	20.000 dok	90.873.100
Koordinasi pelaksanaan dan penelitian dokumen SPP dan SPM ,pemberian pembebanan rincian penggunaan atas pengesahan SPJ gaji dan Non gaji , serta penerbitan SKPP	Jumlah dokumen penggajian PNSD Pemkot Blitar dalam setahun	6 dok		Koordinasi pelaksanaan dan penelitian dokumen SPP dan SPM ,pemberian pembebanan rincian penggunaan atas pengesahan SPJ gaji dan Non gaji , serta penerbitan SKPP	Jumlah dokumen penggajian PNSD Pemkot Blitar dalam setahun	6 dok	
	Jumlah dokumen penggajian Pemkot Blitar dalam setahun	100 dok			Jumlah dokumen penggajian Pemkot Blitar dalam setahun	100 dok	
	Jumlah dokumen penggajian Pemkot Blitar dalam setahun	720 dok			Jumlah dokumen penggajian Pemkot Blitar dalam setahun	720 dok	
	Jumlah dokumen SPP/SPM pembiayaan yang diverifikasi	2 dok			Jumlah dokumen SPP/SPM pembiayaan yang diverifikasi	2 dok	
	Jumlah dokumen SPP/SPM pembiayaan yang diverifikasi	20.000 dok			Jumlah dokumen SPP/SPM pembiayaan yang diverifikasi	20.000 dok	
	Jumlah pengesahan Dana BOS	684 dok			Jumlah pengesahan Dana BOS	684 dok	
Koordinasi penyusunan laporan realisasi penerimaan dan pengeluaran kas daerah, laporan aliran kas dan	Jumlah dokumen SP3B yang diterbitkan	36 laporan		Koordinasi penyusunan laporan realisasi penerimaan dan pengeluaran kas daerah , laporan aliran kas dan pelaksanaan pemungutan . / pemotongan	Jumlah dokumen SP3B yang diterbitkan	36 laporan	



pemungutan . / pemotongan dan penyetoran perhitungan fihak ketiga (PFK)				perhitungan fihak ketiga (PFK)			
	Jumlah BUD yang tersusun	245 lap			Jumlah BUD yang tersusun	245 lap	
	Jumlah laporan posisi kas dan perkiraan belanja yang tersusun	24 lap			Jumlah laporan posisi kas dan perkiraan belanja yang tersusun	24 lap	
Rekonsiliasi data penerimaan dan pengeluaran kas serta pemungutan dan pemotongan atas SP2D dengan instansi terkait	Jumlah berita acara rekonsiliasi laporan fungsional	356 dok		Rekonsiliasi data penerimaan dan pengeluaran kas serta pemungutan dan pemotongan atas SP2D dengan instansi terkait	Jumlah berita acara rekonsiliasi laporan fungsional	356 dok	
	Jumlah peserta yang melakaksanakan rekonsiliasi belanja dan pendapatan OPD	1068 lap			Jumlah peserta yang melakaksanakan rekonsiliasi belanja dan pendapatan OPD	1068 lap	
Pelaksanaan pengendalian dan penerbitan anggaran kas dan SPD	Jumlah anggaran kas yang tersusun	2 dok		Pelaksanaan pengendalian dan penerbitan anggaran kas dan SPD	Jumlah anggaran kas yang tersusun	2 dok	
	Jumlah SPD yang diterbikan	272 dok			Jumlah SPD yang diterbikan	272 dok	
Program pengelolaan pendapatan daerah	Persentase peningkatan target pajak daerah	48 %		Program pengelolaan pendapatan daerah	Persentase peningkatan target pajak daerah	48 %	
Penyusunan kebijakan teknis perencanaan dan pengembangan pendapatan daerah	Jumlah dokumen potensi sumber sumber pendapatan daerah	3 dok	148.843.200	Penyusunan kebijakan teknis perencanaan dan pengembangan pendapatan daerah	Jumlah dokumen potensi sumber sumber pendapatan daerah	3 dok	148.843.200



Penyusunan kebijakan tentang intensifikasi pajak daerah dan retribusi daerah	Jumlah jenis piutang pajak daerah	5 pajak	1.021.000.400	Penyusunan kebijakan tentang intensifikasi pajak daerah dan retribusi daerah	Jumlah jenis piutang pajak daerah	5 pajak	1.021.000.400
	Jumlah wajib pajak yang menyelesaikan kewajiban	49095 wp			Jumlah wajib pajak yang menyelesaikan kewajiban	49095 wp	
Konsultsi dan pendampingan wajib pajak dan retribusi	Jumlah dokumen keberatan wajib pajak daerah	215 dok	196.679.500	Konsultsi dan pendampingan wajib pajak dan retribusi	Jumlah dokumen keberatan wajib pajak daerah	215 dok	196.679.500
	Jumlah peserta sosilissi publikasi pajak daerah	100 org			Jumlah peserta sosilissi publikasi pajak daerah	100 org	
Perumusan standrisasi kebijakan operasional prosedur pajak daerah dan retribusi daerah	Jumlah laporan dokumen laporan realisasi PAD yang tersusun	12 dok	478.265.300	Perumusan standrisasi kebijakan operasional prosedur pajak daerah dan retribusi daerah	Jumlah laporan dokumen laporan realisasi PAD yang tersusun	12 dok	478.265.300
	Jumlah peserta rapat koordinasi regulasi pendpatan asli daerah	40 dok			Jumlah peserta rapat koordinasi regulasi pendpatan asli daerah	40 dok	
Perumusan kebijakan pelayanan pajak dan retribusi daerah yang berbasis Tehnologi informasi	Jumlah data PBB P-2 yang telah dimutakhirkan	50.000 SPT	486.313.300	Perumusan kebijakan pelayanan pajak dan retribusi daerah yang berbasis Tehnologi informasi	Jumlah data PBB P-2 yang telah dimutakhirkan	50.000 SPT	486.313.300
	Jumlah media publikasi himbuan pjak daerah BPKAD	6 Buah			Jumlah media publikasi himbuan pjak daerah BPKAD	6 Buah	
	Jumlah paket sistem aplikasi pengeelolaan sarana dan prasarana pajak daerah yang terpelihra	3 plikasi			Jumlah paket sistem aplikasi pengeelolaan sarana dan prasarana pajak daerah yang terpelihra	3 plikasi	
Pemeliharaan dan pemutakhiran bsis dta pajak daerah dan retribusi daerah	Jumlah jenis pajak yang dimutakhirkan	9 jenis pajak	172.682.150	Pemeliharaan dan pemutakhiran bsis dta pajak daerah dan retribusi daerah	Jumlah jenis pajak yang dimutakhirkan	9 jenis pajak	172.682.150



2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Sesuai dengan Peraturan Walikota Blitar Nomor 75 Tahun 2016 tentang tugas, pokok, fungsi dari BPKAD adalah melakukan pengelolaan dari fungsi Pendapatan daerah dari Sektor Pajak, Keuangan dan Aset Daerah.

Untuk Tahun 2021 dari Pengelolaan pendapatan lebih difokuskan pada peningkatan Pajak daerah melalui Pengembangan Sistem Aplikasi Pendapatan utamanya PBB, BPHTB, Pajak Hotel dan Pajak Restoran yang terintegrasi dengan metode pembayaran non tunai, hal ini telah didukung dengan adanya kerjasama dengan Pihak Bank, untuk memudahkan pembayaran para Wajib Pajak melalui Mobile Banking keliling, SMS Banking. Hal ini sejalan dengan Rencana Kerja Kementerian Keuangan kaitannya dengan terjaganya kesinambungan fiskal untuk meningkatkan Penerimaan fiskal negara.

Sedangkan dari Pengelolaan Keuangan **BPKAD** di Tahun 2021 memfokuskan diri pada Pengelolaan Akuntansi tingkat bawah yaitu tertib penatausahaan dan entry data oleh Bendahara Pengeluaran Pembantu, Pengurus Barang serta mengaktifkan fungsi dari PPTK dan PPK di masing-masing Bidang. Monitoring dan evaluasi serapan anggaran terkait dengan pemberlakuan Transaksi Non Tunai dan paperless dokumen pencairan, hal ini dikarenakan fungsi verifikasi dari kebenaran/keabsahan dokumen belanja/pencairan (kuitansi, nota belanja dll) berada di verifikator masing-masing OPD. Mulai dilakukannya survey pemutakhiran data Aset di lingkungan Pemerintah Daerah Kota Blitar.

Untuk Pengelolaan di bidang perencanaan, akuntansi dan aset yang umumnya bersifat rutin setiap tahun, akan lebih ditingkatkan dalam segi administratif,



membina OPD untuk lebih tertib dan cermat dalam menyusun Dokumen Perencanaan, Laporan Keuangan dan Invetarisasi Barang Daerah.



BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Bahwa sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia secara berkelanjutan dengan tetap mempertimbangkan kemampuan Nasional dan sumber daya yang ada, maka perlu disusun Program Pembangunan Nasional (Propenas). Propenas merupakan rencana induk pembangunan perencanaan nasional hasil konsensus dan komitmen bersama masyarakat Indonesia yang memuat pencapaian visi dan misi bangsa. Dengan demikian, fungsi Propenas adalah untuk menyatukan pandangan dan derap langkah pemerintahan daerah di seluruh Indonesia dalam melaksanakan prioritas pembangunan selama lima tahun kedepan.

Untuk mendorong pelaksanaan fungsi tersebut perlu adanya desentralisasi keuangan yang memungkinkan daerah dapat melaksanakan kewenangannya dengan tetap menjamin stabilitas ekonomi makro, yang terintegrasi dengan kebijakan daerah dalam rangka mendukung terwujudnya anggaran pemerintah daerah yang dapat menunjang tugas-tugas desentralisasinya, khususnya yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan pelayanan dasar masyarakat. Sebagai penjabaran kebijakan program nasional dan untuk mensinergikan pelaksanaan program pembangunan daerah Pemerintah Kota Blitar menyusun Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dengan mengacu kepada Propenas dan Rencana Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Berdasarkan kedua hal tersebut, untuk mewujudkan keselarasan antara kebijakan Pemerintah Pusat dengan Pemerintahan Daerah, masing-masing Pemerintah Daerah harus menyusun Rencana Strategis (Renstra) dan Program Pembangunan Daerah (Propeda), walaupun dimungkinkan adanya perbedaan prioritas menurut kebutuhan daerah dengan pendekatan bersifat strategis dengan tujuan mewujudkan pemerintahan yang baik, memperkuat landasan pembangunan yang adil dan berkelanjutan serta meningkatkan pembangunan daerah. Untuk program kegiatan di daerah terlebih dahulu perlu dilakukan



identifikasi terhadap kebijakan nasional, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Identifikasi Kebijakan Nasional

No.	KebijakanNasional	Sumber	Keterangan
1	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	APBN	
2	Peningkatan Profesionalisme Aparatur Pemerintah Daerah	APBN	
3	Kapasitas Keuangan Daerah	APBN	
4	Peningkatan Kerjasama Antar Daerah	APBN	

Dari keempat kebijakan tersebut, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya Badan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Blitar, maka dalam menyusun program kegiatannya BPKAD Kota Blitar mengacu pada kebijakan nasional "Kapasitas Keuangan Daerah", sebagaimana yang telah dijabarkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah dan Rencana Kerja BPKAD pada tahun-tahun sebelumnya.



3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu. Penetapan tujuan memperhatikan dinamika kebutuhan masyarakat serta isu-isu yang berkembang. Tujuan juga harus dapat menunjukkan suatu kondisi riil dan logis yang ingin dicapai dimasa datang sesuai tujuan yang telah ditetapkan, sehingga perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan akan semakin terarah.

Dengan memperhatikan uraian diatas dan sebagai upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, efektifitas serta efisiensi pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah, maka perlu ditetapkan **tujuan, sasaran dan indikator sasaran** yang bersinergi dengan Rencana Strategis 5 (lima) tahunan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sasaran BPKAD

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Target
	Meningkatnya kualitas	Kinerja/Sasaran	20	20	2021
1.	Meningkatnya kualitas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	Persentase Pendapatan Pajak Daerah Terhadap PAD	19,90%	19,82%	20,00%
1.	Meningkatnya kontribusi pajak daerah terhadap PAD	Persentase pendapatan pajak daerah terhadap PAD	19,90%	19,82%	20,00%
		Persentase PD yang menyusun Dokumen Keuangan daerah tepat waktu	100%	100%	100%
2	Meningkatnya kualitas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	a) Persentase Perangkat Daerah yang menyampaikan Laporan keuangan tepat waktu	100%	100%	100%
		b) Ketepatan waktu penyusunan RAPBD Kota Blitar	8 minggu	8 minggu	8 minggu
		c) Persentase Perangkat Daerah yang penyerapannya anggarannya	93%	66,18%	94%



diatas 90%			
d) Persentase Perangkat Daerah	96%	100%	97%
yang menyampaikan Neraca Barang Daerah tepat waktu			

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata dengan rumusan lebih spesifik dan capaiannya dapat diukur melalui indikator yang telah ditetapkan dalam jangka waktu satu tahun anggaran sehingga dapat sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam Renstra.

3.3 Program dan Kegiatan

Program adalah bentuk instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh SKPD atau masyarakat, yang dikoordinir dan difasilitasi oleh pemerintah daerah untuk mencapai sasaran dan tujuan pembangunan daerah. Program kerja BPKAD Kota Blitar. Sesuai pasal 7 ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011, OPD selaku Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD) (dalam hal ini BPKAD) mempunyai tugas, antara lain menyusun Rancangan APBD/Perubahan APBD, Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD/ Perubahan APBD dan Rancangan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka BPKAD Kota Blitar dalam menyusun programnya bersifat reguler, mengkoordinir dan memfasilitasi SKPD di lingkungan Pemerintah Kota Blitar, utamanya di bidang pendapatan keuangan dan aset daerah.

Adapun pada tahun 2021 Badan Pendapatan, Keuangan dan Aset Daerah mengajukan perubahan nama-nama program dalam rangka penyederhanaan dan penyempurnaan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, sebagai berikut:



- 1. Program Pelayanan Perkantoran;
- 2. Program Peningkatan Kapasitas Perangkat Daerah;
- 3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan;
- 4. Program Perencanaan Pengembangan dan Evaluasi Pendapatan Daerah;
- 5. Program Pengelolaan Pendapatan Daerah;
- 6. Program Peningkatan dan Pengembangan Perencanaan Keuangan Daerah;
- 7. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Penatausahaan Keuangan Daerah;
- 8. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Akuntansi Keuangan Daerah;
- 9. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Aset Daerah.



BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaskanakan oleh organisasi sebagai wujud implementasi strategi dan kebijakan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran. Program juga dapat diartikan sebagai instrumen untuk mengetahui tingkat keberhasilan sasaran dan tujuan yang hendak dicapai, maka ditentukan Indikator kinerja. Indikator kinerja dimaksud harus spesifik dan jelas untuk menghindari terjadinya mis-interpretasi, fleksibel terhadap perubahan, dapat diukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif dan mengandung aspek – aspek yang relevan.

Faktor – faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan :

1. Pencapaian Visi dan Misi Kepala Daerah

Perumusan program dan kegiatan di BPKAD Kota Blitar diarahkan untuk mencapai visi dan misi Walikota Blitar sehingga program dan kegiatan dalam Renja BPKAD kota Blitar merupakan implementasi dari upaya pencapaian visi dan misi Walikota Blitar.

2. Pencapaian SDG's

Sustainable Development Goals merupakan kesepakatan dari negara – negara di dunia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dunia, khususnya masyarakat dunia ketiga yang kondisi ekonomina masih dibawah standar, dililit kemiskinan dan masih mengalami gejolak politik sehingga sulit membangun dirinya.

Kesepakatan antar negara ini dituangkan dalam berbagai target yang harus dicapai oleh negara — negara yang ikut menandatangani SDG's, seperti pengentasan kemiskinan sampai 50%, meningkatkan derajat kesehatan, meningkatkan pendidikan masyarakat dan sebagainya. Indonesia sebagai sebuah negara yang ikut menandatangani program ini juga dituntut untuk dapat memenuhi pencapaian target SDG's. Sebagai konsekuensinya maka pemerintah daerah diseluruh Indonesia juga berkewajiban untuk mencapai target — target SDG's ini. Program dan kegiatan yang dirancang dalam Renja BPKAD Kota Blitar diimplementasikan untuk mencapai target — target SDG's.



3. Pemberantasan Kemiskinan

Sejalan dengan upaya negara — negara berkembang untuk mengurangi jumlah masyarakat miskin, maka Pemerintah Indonesia dengan bersinergi dengan Pemerintah provinsi dan Kabupaten/Kota sangat serius dalam upayanya mengentaskan kemiskinan. Kemiskinan banyak digambarkan sebagai suatu keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memnuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuhan kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan. Kemiskinan merupakan malah glbal yang butuh perhatian serius.

Upaya penanggulangan kemiskinan mendapat perhatian serius dari pemerintah Kota Blitar. Program dan kegiatan yang dirancang pada tahun 2021 diarahkan pada upaya peningkatan derajat kesehatan dan pendidikan masyarakat, peningkatan pelayanan publik, perlindungan sosial dan pemberdayaan masyarakat serta penguatan infrastruktur kota.

Jumlah program yang diusulkan untuk dilaksanakan BPKAD Kota Blitar tahun 2021 adalah 9 program dan 27 kegiatan. Selanjutnya, program dan kegiatan – kegiatan diatas diuraikan beserta kerangka pendanaan sebagaimana tabel berikut :



Tabel 4 Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2021 dan Prakiraan maju Tahun 2022 Kota Blitar

Badan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah

		auan	i eii	aapatan Keuangan	dan Asel D						T	
	Kode			Urusan/Bidang Urusan	Indikator						Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
				Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiata	Kinerja Program /Kegiata	Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kinerja Kebutuhan Dana/Pagu Indikati	Indikatif Sumber Dana	mber	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
		(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
4	04	01	01	Program Pelayanan Perkantoran	Kota Blitar	Persentase Kecukupan pelayanan perkantoran	100%	2.326.468.750,00	DAU		100%	2.326.468.750,00
			01	Pengelolaan Administrasi Perkantoran	Kota Blitar	Jumlah alat tulis yang tersedia	38 macam	459.610.050,00	DAU		38 macam	459.610.050,00
						jumlah barang cetakan yang tersedia	12 cetakan				12 cetakan	
						Jumlah peralatan rumah tangga kantor yang tersedia	35 macam				35 macam	
						Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang- undangan yang tersedia	2 bahan bacaan				2 bahan bacaan	
						Jumlah porsi mamin yang tersedia	257 porsi				257 porsi	
			02	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah	Kota Blitar	Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi regional dan nasional yang diikuti	108 rakor	433.192.000,00			108 rakor	433.192.000,00
			04	Penyusunan Perencanaan Pengelolaan Dana Pelaporan Sarana Prasarana Perkantoran	Kota Blitar	jumlah rekening yang terbayar	6 rekening	279.649.200,00			6 rekening	279.649.200,00
						jumlah kendaraan dinas yang terbayarkan pajaknya	44 unit				44 unit	



			UZ	dan informasi	וומום בוונמו	program/kegiatan perangkat	2 publikasi	20.000.000,00		Σ μανιικασι	20.000.000,00
			02	Pengelolaan publikasi	Kota Blitar	pengelolaan keuangan Jumlah publikasi	2 publikasi	20.000.000,00		2 publikasi	20.000.000,00
						Jumlah asn yang mengikuti bimtek peningkatan kapasitas	75 orang			75 orang	
			01	Pengelolaan Administrasi dan Kelengkapan Kepegawaian	Kota Blitar	Jumlah event daerah dan hari besar nasional yang diikuti	5 event	53.647.000,00		5 event	53.647.000,00
4	04	01	02	Program Peningkatan Kapasitas Perangkat Daerah	Kota Blitar	Tingkat partisipasi aktif perangkat daerah dalam agenda Pemda Kota Blitar	100%	73.747.000,00	DAU	100%	73.747.000,00
						Jumlah pejabat pengelola keuangan dan pengelola barang daerah yang menerima honorarium	750 orang			750 orang	
						Jumlah sosialisasi/rapat koordinasi hibah dan bansos	120 orang			120 orang	
						jumlah dokumen penyelesaian kerugian negara/daerah yang tersedia	2 dokumen			2 dokumen	
			06	Penyusunan Laporan Keuangan	Kota Blitar	Jumlah jenis dokumen laporan keuangan yang tersusun (antara lain untuk CALK, Neraca, Semesteran)	5 dokumen	1.150.900.000,00		5 dokumen	1.150.900.000,,00
			05	Penyusunan dan Pelaporan Ketatalaksanaan Perangkat Daerah	Kota Blitar	Jumlah jenis dokumen ketatalaksanaan yang tersusun (SAKIP, PK, IKU, IKI,SPIP, SPM, SOP,LKJIP,LPPD,IKM)	10 dok	3.117.500,00		10 dok	3.117.500,,00
						jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara	5 macam			5 macam	
						jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpelihara	2 macam			2 macam	
						jumlah kendaraan dinas/operasional yang terpelihara	3 unit			3 unit	
						jumlah gedung kantor yang terpelihara	2 unit			2 unit	
						jumlah jenis peralatan gedung kantor yang terpenuhi	6 macam			6 macam	
						jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpenuhi	5 macam			5 macam	
						jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang tersedia	27 komponen			27 komponen	



				perangkat daerah		daerah					
4	04	01	03	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan Daerah	Kota Blitar	Persentase dokumen perencanaan dan pelaporan perangkat daerah yang tersusun tepat waktu dan sesuai aturan	100%	4.999.900,00	DAU	100%	4.999.900,00
			01	Penyusunan Dan Pelaporan Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah	Kota Blitar	Jumlah dokumen yang tersusun (Renstra, Renja , RKA,DPA dan DPPA)	6 dokumen	4.999.900,00		6 dokumen	4.999.900,00
4	04	01	05	Program Peningkatan Dan Pengembangan Pengelolaan Penatausahaan Keuangan Daerah	Kota Blitar	Persentase peningkatan tertib penatausahaan keuangan daerah	94 %	417.723.400,00	DAU	95 %	417.723.400,00
			01	Pelaksanaan Verifikasi dan Penatausahaan Keuangan Daerah	Kota Blitar	JumlahDokumen SPP/SPM yang diverifikasi	15000 spm	239.480.000,00		15000 spm	239.480.000,00
						Jumlah peserta Sosialisasi/Rapat Koordinasi Penatausahaan Keuangan	150 peserta			150 peserta	
						Jumlah Peserta yang Melaksanaan Rekonsiliasi belanja dan Pendapatan OPD	360 peserta			360 peserta	
						Jumlah OPD yang dimonev penyerapan anggarannya	75 OPD			75 OPD	
						Jumlah Dokumen penggajian PNSD pemerintah daerah Kota Blitar dalam setahun	1140 dokumen			1140 dokumen	
			02	Peningkatan Pengelolaan Kas dan Investasi Daerah	Kota Blitar	Jumlah Dokumen anggaran kas yang dimonitoring dan dievaluasi	544 dokumen	178.243.400,00		544 dokumen	178.243.400,00
						Jumlah investasi daerah yang dimonitoring dalam setahun	32 dokumen			32 dokumen	
						Jumlah paket aplikasi SIPKD yang terpelihara	1 paket			1 paket	
4	04	01	06	Program Perencanaan Pengembangan Pengendalian dan Evaluasi Pendapatan Daerah	Kota Blitar	Persentase Peningkatan target pajak daerah	3	4	DAU	48 %	1.443.019.780,00



			01	Pengadaan dan Pengelolaan Sistem Aplikasi dan Informasi Pajak Daerah	Kota Blitar	Jumlah paket sistem aplikasi pengelolaan sarana dan prasarana pajak daerah yang terpelihara	3 aplikasi	583.421.250,00		3 aplikasi	583.421.250,00
						Jumlah Data PBB-P2 yang telah dimutakhirkan	50 data			50 data	
						Jumlah media publikasi himbauan pajak daerah BPKAD	4 media			4 media	
			02	Pendaftaran dan Pendataan Pajak Daerah	Kota Blitar	Jumlah Wajib Pajak Daerah yang didata.	52.276 WP	329.008.000,00		52.276 WP	329.008.000,00
			03	Penilaian dan Penetapan Pajak Daerah	Kota Blitar	Jumlah dokumen penetapan pajak	52.276 WP	531.590.500,00		52.276 WP	531.590.500,00
						Jumlah Peserta Sosialisasi Pajak daerah	100 orang			100 orang	
4	04	01	07	Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	Kota Blitar	Persentase peningkatan Realisasi Pajak daerah	38 %	1.369.446.300,00	DAU	48 %	1.369.446.300,00
			01	Intensifikasi Penagihan Pajak Daerah	Kota Blitar	Jumlah wajib pajak yang menyelesaikan kewajiban	49095 WP	1.064.601.000,00		49095 WP	1.064.601.000,00
						Jumlah jenis piutang Pajak daerah	5 pajak			5 pajak	
			02	Intensifikasi dan ekstensifikasi sumber- sumber pendapatan daerah	Kota Blitar	Jumlah dokumen potensi sumber-sumber pendapatan daerah	3 dokumen	148.964.600,00		3 dokumen	148.964.600,,00
						Jumlah Laporan dokumen Laporan Realisasi PAD yang disusun	12 dokumen			12 dokumen	
						Jumlah peserta rapat koordinasi dan evaluasi PAD	40 opd			40 opd	
						Jumlah rancangan dokumen regulasi Pendapatan Asli Daerah	2 dokumen			2 dokumen	
			03	Pembinaan & Penyelesaian Keberatan Pajak Daerah	Kota Blitar	Jumlah dokumen keberatan wajib pajak daerah	215 dokumen	155.880.700,00	DAU	215 dokumen	155.880.700,00
						Jumlah Media Publikasi Pajak Daerah	2 media			2 paket	
						Jumlah Peserta Sosialisasi Publikasi Pajak Daerah	100 orang			100 orang	



4	04	01	08	Program Peningkatan Dan Pengembangan Pengelolaan Aset Daerah	Kota Blitar	Persentase penyajian data keuangan dan aset daerah	94%	1.325.362.650,00	DAU	95%	1.325.362.650,00
			01	Perencanaan Kebutuhan, Standarisasi dan Pemanfaatan Barang Milik Daerah	Kota Blitar	Jumlah dokumen daftar kebutuhan barang yang tersusun	4 dokumen	565.873.650,00		4 dokumen	565.873.650,00
						Jumlah Aset daerah yang terfasilitasi dalam rangka optimalisasi pemanfaatan barang milik daerah	2 BMD			2 BMD	
						Jumlah dokumen standarisasi harga barang dan jasa yang tersusun	2 dokumen			2 dokumen	
						Jumlah Penilaian Publik atas sewa BMD	1 BMD			1 BMD	
			02	Peningkatan Manajemen Aset Barang Daerah	Kota Blitar	Jumlah SDM pengelola barang yang mengikuti pengembangan kapasitas	50 orang	759.489.000.,00		80 orang	759.489.000.,00
				· ·		Jumlah peserta yang melaksanakan kegiatan rekonsiliasi aset dalam 1 (satu) tahun	284 orang			284 orang	
						Jumlah Aset yang didata	50 buah			50 buah	
4	04	01	09	Program Peningkatan Dan Pengembangan Perencanaan Keuangan Daerah	Kota Blitar	Prosentase Perangkat Daerah yang tertib perencanaan keuangan daerah	100%	1.339.288.800,00	DAU	100%	1.339.288.800,00
			01	Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD dan Peraturan KDH tentang Penjabaran APBD	Kota Blitar	Jumlah dokumen rancangan perda tentang APBD dan rancangan perwali tentang Penjabaran APBD	2 dokumen	451.151.800,00		2 dokumen	451.151.800,00
						Jumlah peserrta Bimtek/Sosialisasi Penyusunan APBD	90 orang			90 orang	
						Jumlah Aplikasi SIPAPBD	1 Aplikasi			1 Aplikasi	
			02	Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang	Kota Blitar	Jumlah dokumen rancangan perda tentang Perubahan APBD dan dokumen	2 dokumen	229.293.100,00		2 dokumen	229.293.100,00



				Perubahan APBD dan Peraturan KDH tentang Penjabaran Perubahan APBD		rancangan perwali tentang Penjabaran Perubahan APBD					
			03	Penyusunan analisis standar belanja	Kota Blitar	Jumlah dokumen penyusunan analisa standar belanja	1 dokumen	230.613.900,00		1 dokumen	230.613.900,00
			04	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan APBD	Kota Blitar	Jumlah aplikasi SIPEKS	1 aplikasi	172.215.600,00		1 aplikasi	172.215.600,00
						Jumlah petunjuk teknis APBD	1 dokumen			1 dokumen	
						Jumlah dokumen pengendalian anggran yang tersusun	4 dokumen			4 dokumen	
			05	Pendampingan Penyusunan Rancangan Regulasi Pengelolaan Keuangan Daerah	Kota Blitar	Jumlah dokumen Rancangan Regulasi Pengelolaan Keuangan Daerah	4 dokumen	256.014.400,00		4 dokumen	256.014.400,00
4	04	01	10	Program Peningkatan Dan Pengembangan Pengelolaan Akuntansi Keuangan Daerah	Kota Blitar	persentase perangkat daerah yang tertib laporan keuangan dan pengelolaan akuntansi keuangan daerah	100%	468.445.400,00	DAU	100%	468.445.400,00
			01	Pelaksanaan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Perangkat Daerah	Kota Blitar	Jumlah dokumen laporan keuangan SKPD hasil rekonsiliasi	402 dokumen	121.404.000,00		402 dokumen	121.404.000,00
						Jumlah dokumen laporan keuangan semesteran dan prognosis untuk 6 bulan berikutnya yang tersusun	1 dokumen			1 dokumen	
			02	Penyusunan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD		Jumlah dokumen rancangan peraturan KDH tentang penjabaran pertanggungjawaban pelaksanaan APBD dan dokumen rancangan Peraturan Daerah tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD	2 dokumen	125.000.000,00		2 dokumen	125.000.000,00
						Jumlah dokumen laporan keuangan konsolidasian	12 dokumen			12 dokumen	
			03	Penyusunan kebijakan Akuntansi pemerintah daerah	Kota Blitar	Jumlah dokumen perubahan kebijakan akuntansi pemerintah daerah yang	1 dokumen	142.220.000,00		1 dokumen	142.220.000,00



				tersusun					
	04	Pengembangan sistem aplikasi Akuntansi Keuangan Daerah	Kota Blitar	Jumlah Aplikasi akuntansi yang terpelihara	1 aplikasi	79.821.400,00		1 aplikasi	79.821.400,00
				Jumlah SDM Akuntansi yang mengikuti bimtek/pengembangan kapasitas pengelolaan keuangan	100 orang			100 orang	

BAB V PENUTUP

Rencana Kerja (Renja) BPKAD Kota Blitar memberikan gambaran tentang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPKAD tahun 2021 sebagai penjabaran Renstra BPKAD dan mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Blitar 2021. Rencana ini disusun setelah mempertimbangkan dengan seksama hasil evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan tahun 2020. Rencana Kerja sebagai pedoman bagi BPKAD di dalam melaksanakan program dan kegiatan satu tahun kedepan, memperhatikan hal – hal sebagai berikut :

1. Catatan Penting yang Perlu Mendapat Perhatian

Program kegiatan tahun 2021 dilaksanakan berdasar prioritas pembangunan tahun 2021 dengan menyesuaikan anggaran yang tersedia.

Kaidah – kaidah Pelaksanaan

- BPKAD kota Blitar berkewajiban untuk mengimplementasikan pencapaian tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang telah dirumuskan dalan Rencana Kerja (Renja) BPKAD Tahun 2021 serta diselaraskan dengan RKPD Kota Blitar tahun 2021;
- BPKAD Kota Blitar berkewajiban untuk menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2021 dengan berpedoman kepada Renja BPKAD Kota Blitar tahun 2021;
- Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaa Renja BPKAd Tahun 2021, wajib dilaksanakan pengendalian dan evaluasi program dan kegiaatn tahun 2021.

2. Rencana Tindak Lanjut

Rencana Kerja (Renja) selain sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2021 juga berfungsi sebagai sarana peningkatan kinerja BPKAD. Untuk dapat merealisasikan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renja BPKAD Tahun 2021 tentu juga dipengaruhi oleh sumber pembiayaan/pendanaan yang memadai serta kompetensi dan semangat, tekad



serta kedisiplinan dalam memprioritaskan program dan kegiatan sesuai dengan anggaran yang tersedia.

Akhirnya, Renja ini diharapkan dipergunakan sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian Badan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah Daerah Kota Blitar tahun 2021. Rencana Kerja (Renja) BPKAD Kota Blitar ini dapat tercapai bila dilaksanakan dengan penuh dedikasi dan kerja keras, oleh seluruh staf di BPKAD Kota Blitar, sehingga hasilnya diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi upaya Pemerintah Kota Blitar dalam rangka mewujudkan good governance melalui perencanaan pembangunan yang mengedepankan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Blitar, 2020

KEPALA BADAN PENDAPATAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KOTA BLITAR

WIDODO SAPTONO J.S.Sos., M.AB

Pembina Utama Muda NIP.19710224 199703 1 004

